WARTAWAN

Sinergi Antar UPT, Rumah Detensi Imigrasi Balikpapan Studi Banding Program Ketahanan Pangan di Rutan Balikpapan

Muhammad Febri - BALIKPAPAN.WARTAWAN.ORG

Apr 21, 2026 - 14:51

(Sumber : Humas Rutan Balikpapan)

BALIKPAPAN - Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas IIA Balikpapan menerima kunjungan studi banding dari jajaran Rumah Detensi Imigrasi Balikpapan dalam rangka mempelajari program ketahanan pangan yang tengah dikembangkan di lingkungan Rutan Balikpapan, yang berlangsung di area

pembinaan kemandirian Rutan Kelas IIA Balikpapan, pada Selasa (21/04/2026).

Kegiatan studi banding tersebut dihadiri langsung oleh Kepala Rumah Detensi Imigrasi Balikpapan, Danny Ariana, bersama jajaran pejabat struktural Rudenim Balikpapan. Turut mendampingi dalam kegiatan tersebut Kasubsi Bimbingan Kegiatan serta Kasubsi Pengelolaan dari Rutan Balikpapan.

Dalam kunjungan tersebut, rombongan meninjau langsung berbagai program ketahanan pangan yang dikelola oleh Rutan Balikpapan sebagai bagian dari pembinaan kemandirian bagi warga binaan. Beberapa sektor yang menjadi fokus peninjauan antara lain budidaya ayam petelur, kolam budidaya ikan lele, serta penanaman sayuran pakcoy yang dikembangkan di Rutan Balikpapan.

Melalui kegiatan ini, rombongan Rudenim Balikpapan mendapatkan gambaran secara langsung mengenai pengelolaan program ketahanan pangan yang tidak hanya bertujuan untuk mendukung kebutuhan pangan, tetapi juga sebagai sarana pembinaan keterampilan bagi warga binaan.

Kepala Rumah Detensi Imigrasi Balikpapan, Danny Ariana, menyampaikan apresiasi atas inovasi yang dilakukan oleh Rutan Kelas IIA Balikpapan dalam mengembangkan program ketahanan pangan. Ia berharap hasil studi banding ini dapat menjadi referensi bagi Rudenim Balikpapan dalam mengembangkan program serupa di lingkungan kerja mereka.

Kegiatan studi banding ini diharapkan dapat mempererat sinergi antarunit pelaksana teknis serta menjadi sarana berbagi pengalaman dan praktik baik dalam mendukung program pembinaan dan ketahanan pangan di lingkungan pemasyarakatan dan imigrasi.